

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Kualitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. suatu pendekatan yang berupaya dalam menemukan keunikan atau ciri khas yang terdapat pada individu, kelompok masyarakat, atau organisasi yang ada dalam kehidupan sehari-hari secara sistematis, terperinci dan mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara akademis. Menurut Moelong sebagaimana dikutip dalam bukunya Sirahuddin Saleh pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi pada subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata pada suatu pembahasan secara khusus dan alamiah dengan menggunakan beragam metode alamiah.⁴⁸

Metode yang digunakan yaitu studi kasus, karena terfokus pada pengkajian fenomena tertentu yang mendalam mengenai peran guru PAI dalam mengembangkan prestasi siswa di MTs Ma'arif Udanawu. Menurut Saryono pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menemukan, mengungkapkan, mendeskripsikan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dipaparkan dengan metode kuantitatif yang diukur dengan prosentase atau berbasis angka.⁴⁹ Sedangkan

⁴⁸ Sirajuddin Saleh, *Mengenal Penelitian Kualitatif Panduan Bagi Peneliti Pemula*, Cetakan Pertama (Penerbit AGMA, 2023).

⁴⁹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama (Harfa Creative, 2023).

menurut Bogdan dan Taylor dikutip dari jurnalnya Marinu Waruwu penelitian kualitatif sebagai teknik penelitian yang menciptakan informasi deskriptif berupa kata-kata tertulis dari perilaku dan sekelompok orang yang sedang diamati.⁵⁰

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi dilapangan terkait peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan prestasi siswa. melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih menyeluruh mengenai peran, strategi, pengalaman dan praktik yang dilaksanakan guru PAI dalam mengembangkan prestasi akademik ataupun non akademik siswa.

b. Jenis Penelitian Studi Kasus

jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian studi kasus. Menurut Robert K. Yin yang dikutip dari jurnal yang ditulis oleh Hendrik Poltak dkk. Penelitian Studi Kasus merupakan proses mencari pengetahuan guna menemukan dan memeriksa sebuah fenomena yang terjadi pada kehidupan nyata. Studi kasus juga memiliki beragam sumber yang dijadikan sebagai instrumen dan bukti.⁵¹ jenis pendekatan penelitian studi kasus merupakan suatu pencarian secara empiris yang mengamati tentang suatu kejadian dalam konteks nyata kehidupan sehari-hari.

Jenis penelitian dengan pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu kasus tertentu yang terjadi di MTs Ma'arif Bakung

⁵⁰ Marinu Waruwu, *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi*, 7 (2023).

⁵¹ Hendrik Poltak and Robert Rianto Widjaja, "Pendekatan Metode Studi Kasus dalam Riset Kualitatif," *Local Engineering* 2, no. 1 (May 31, 2024): 31–34, <https://doi.org/10.59810/lej.1a.ce.v2i1.89>.

Udanawu Kabupaten Blitar. Kasus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan prestasi siswa melalui berbagai peran guru dalam pembelajaran dan kegiatan yang dilaksanakan di madrasah. Keunikan kasus ini terdapat pada berbagai prestasi baik pada bidang akademik dan non akademik yang berhasil dicapai oleh siswa, walaupun madrasah tersebut merupakan lembaga pendidikan swasta yang berada lingkungan perdesaan.

Secara lebih spesifik, studi kasus dalam penelitian ini menelaah bagaimana guru PAI menjalankan perannya sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran, menyusun tujuan dan strategi pembelajaran, dan memberikan motivasi serta penguatan positif. Pada bidang non akademik guru PAI juga berperan dalam mendeteksi bakat dan minat siswa, peran guru dalam membimbing kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, serta membina dalam membentuk karakter siswa. Selain itu penelitian ini juga mengkaji bagaimana peran tersebut dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian prestasi akademik siswa seperti lomba olimpiade PAI dan siswa menjadi lebih bertambah wawasan keagamaanya melalui kegiatan praktik ibadah. Serta prestasi non akademik siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler MTQ, Syahril Qur'an, Muhadhoroh, dan berbagai kegiatan lain yang menunjang pengembangan bakat dan minat.

Dengan menggunakan jenis studi kasus, peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses, strategi, dan bentuk peran guru PAI yang diimplementasikan dalam wujud nyata di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar sehingga memberikan penjabaran secara menyeluruh mengenai upaya pengembangan prestasi siswa di madrasah tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam mengimplementasikan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat penting dan dibutuhkan. Selain itu, kehadiran peneliti juga diperlukan untuk memperoleh informasi yang valid dan maksimal. Hal ini dikarenakan peneliti merupakan salah satu alat pengumpul data utama dalam memahami dan sekaligus sebagai instrumen pengumpul data kunci pada judul penelitian Peran guru PAI dalam mengembangkan prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung Udanawu, yang berada di Dusun Bakung Tapan Desa Bakung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. sehingga kehadirannya seorang peneliti sangat dibutuhkan dalam menjelaskan datanya.

Langkah ini merupakan tahapan awal penelitian untuk menentukan prosedur berikutnya yang sesuai dengan pendekatan pengkajian yang digunakan yaitu kualitatif. Untuk itu peneliti melakukan penelitian dan pengamatan secara langsung di MTs Ma'arif guna meneliti permasalahan yang menjadi topik dari penelitian ini.

sesuai dengan judul yang dijadikan sebagai topik penelitian oleh peneliti yaitu tentang peran guru PAI dalam mengembangkan prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar. Pastinya kehadiran peneliti sangat urgent karena sangat berkaitan erat dengan partisipan yaitu Siswa, Guru, dan Kepala Madrasah yang menjadi informan untuk mendapatkan data yang valid pada penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan penjabaran keunikan dan problematika diatas, lokasi yang dijadikan sebagai tempat berlangsungnya penelitian adalah MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar. Tepatnya berada di Jl. KH. Ahmad Zaid No 37 di Desa

Bakung Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Dengan fokus penelitian peran guru PAI dalam mengembangkan prestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

Alasan peneliti menentukan lokasi ini, sebagai objek penelitian di MTs Ma'arif. Lembaga pendidikan tersebut merupakan lembaga pendidikan yang setara sekolah menengah pertama yaitu madrasah tsanawiyah swasta yang berbasis keislaman terbesar se-Kabupaten Blitar. Walaupun masih swasta akan tetapi sudah berstatus Akreditasi A dan memiliki visi misi terwujudnya Madrasah unggul dan berkarakter dalam meningkatkan kecerdasan intelektual, spiritual dan emosional dalam menghadapi dunia modern yang mengamalkan dan menanamkan prinsip akidah Islam yang berhaluan ahlusunnah wal jama'ah.

Di MTs Ma'arif Udanawu ini banyak peserta didik yang memperoleh beragam prestasi baik pada ranah intelektual, seni, olahraga, dan keagamaan. Kejuaraan dari berbagai event baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi maupun Nasional yaitu PORSENI, PORSIKAMA AKSIOMA, KSM, OSN dan berbagai perlombaan lainnya. Siswa dan siswi madrasah ini juga memiliki akhlak Islami yang bertendensi pada ajaran (NU) Ahlu sunnah wal jama'ah. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan kajian mengenai peran guru PAI dalam mengembangkan prestasi siswa di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Kabupaten Blitar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

adalah informasi nyata yang dapat digunakan sebagai dasar kajian untuk menghasilkan analisis dan kesimpulan. Berdasarkan sumbernya, data penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data

sekunder.⁵²Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah individu, benda atau objek lain yang dapat memberikan informasi mengenai topik tertentu, sedangkan selebihnya adalah data tambahan atau disebut data sekunder.

Berdasarkan hal ini yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah beberapa narasumber yang memberikan informasi terkait data-data yang diperlukan yang terdiri dari guru-guru PAI baik guru mapel Al-Qur'an Hadits, Fikih, SKI, dan Akidah Akhlak. Dan para siswa kelas VIII MTS Ma'arif. Sedangkan data sekundernya yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, team media masama dan sumber-sumber lain yang memungkinkan menambah informasi.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yang digunakan untuk mencari informasi dan mengatasi permasalahan yang dikaji antara lain:

- a. Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
- b. Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
- c. Waka Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
- d. Semua Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Tsanawiyah Al- Ma'arif Udanawu Blitar.
- e. Beberapa peserta didik dari Madrasah Tsanawiyah Al- Ma'arif Udanawu Blitar.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data penelitian diantaranya yaitu:

⁵² Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Dan Aplikasinya*, Cetakan 1 (Pusat Penelitian dan Publikasi Ilmiah LP2M UIN Mataram, 2019).

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. menurut Bogdan dan Biklen Observasi menjadikan seorang peneliti untuk mengamati suatu kejadian yang berlangsung secara alamiah tanpa adanya intervensi peneliti.⁵³ maka dengan demikian dengan observasi yang dilakukan peneliti akan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konteks dimana kejadian tersebut terjadi. Peneliti juga melakukan observasi langsung ke Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Udanawu Blitar sebagai tempat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar dan tempat berlangsungnya penelitian mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data kualitatif utama yang memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai pengalaman, sikap, dan perspektif terhadap objek penelitian. Menurut Creswell, wawancara kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih luas dari peserta/informan mengenai topik penelitian. Selain itu, Wawancara juga dapat memungkinkan interaksi tatap muka langsung antara peneliti dan informan, yang dapat memperluas pemahaman terkait objek yang diteliti.⁵⁴

⁵³ Yama P. Sumbodo et al., *Metode Penelitian (Panduan Lengkap Untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran)*, Cetakan 1 (PT Media Penerbit Indonesia, 2024).

⁵⁴ Yama P. Sumbodo et al., *Metode Penelitian Panduan Lengkap Untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran*, Cetakan 1 (PT Media Penerbit Indonesia, 2024).

Wawancara adalah suatu kegiatan interaksi atau komunikasi antara pewawancara dan sumber informasi (narasumber) atau orang yang diwawancarai melalui kontak langsung. Wawancara ini digunakan peneliti untuk pemahaman yang mendalam terkait topik yang diteliti dan terjadinya interaksi langsung diantara peneliti dan partisipan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai guru PAI, kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan beberapa siswa. Dalam hal ini berkaitan dengan pokok pembahasan yang akan peneliti lakukan yaitu tentang peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mengumpulkan informasi yang digunakan untuk mencari data sejarah, dokumen tentang seseorang individu atau kelompok orang, atau peristiwa yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Pengumpulan data ini juga bisa berbentuk surat, catatan, cendramata, jurnal kegiatan dan sebagainya.⁵⁵

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan informasi melalui dokumen seperti gambar, foto, tulisan atau karya bersejarah dari seseorang lainnya. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan pencarian, baik foto-foto proses pembelajaran, kegiatan keagamaan yang diadakan di madrasah, kegiatan ekstrakurikuler, serta piagam penghargaan atau trophy hasil lomba kejuaraan yang pernah diraih lembaga madrasah tsanawiyah ma'arif bakung udanawu khususnya dalam bidang lomba keagamaan.

⁵⁵ Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Dan Aplikasinya*.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dengan adanya panduan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam penelitian kualitatif, maka peneliti berperan sebagai alat pengumpul utama dalam mengumpulkan data penelitian. Dengan demikian, peneliti sebelumnya menyusun kerangka instrumen sebagai dasar penyusunan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kerangka ini bertujuan sebagai patokan dalam memastikan kegiatan penelitian tersistematis. berikut merupakan pedoman yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara melaksanakan pengamatan secara langsung di lokasi objek penelitian mengenai fenomena atau topik yang sedang dikaji. Tahap ini, peneliti memberikan pemahaman kepada subjek bahwa mereka melakukan penelitian selama proses pengumpulan data. Hal ini memastikan bahwa responden menyadari kehadiran peneliti dari awal hingga akhir.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Observasi

No.	Fokus Penelitian	Indikator yang diamati	Sumber Data
1	Peran guru PAI dalam mengembangkan prestasi akademik siswa	Memberikan motivasi belajar, penguasaan materi, fasilitas berupa sanggar olimpiade keagamaan, kegiatan praktik ibadah, tindakan guru dalam menghadapi siswa yang mengalami hambatan belajar, penggunaan metode yang variatif,	Pengamatan peneliti
2	Peran guru PAI dalam mengembangkan prestasi non akademik siswa	Membina kegiatan keagamaan, membimbing kegiatan ekstrakurikuler, kedisiplinan siswa, partisipasi lomba	
3	Prestasi akademik dan non akademik siswa	Prestasi lomba, akhlakul karimah dan kedisiplinan	

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang lebih mendalam melalui percakapan secara langsung dengan informan. Proses tersebut juga membutuhkan waktu dan pemahaman peneliti dalam memahami fenomena tertentu yang dikaji serta sikap kesopanan dan keramahan peneliti. Aspek tersebut harus diperhatikan demi kenyamanan narasumber

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data
1	Peran guru PAI dalam mengembangkan prestasi akademik siswa	Pembinaan akademik, pemberian dorongan belajar, semangat belajar siswa, cara guru mengajar Dukungan akademik, sarana dan kebijakan	Guru PAI Waka kurikulum Siswa
2	Peran guru PAI dalam mengembangkan prestasi non akademik siswa	Pembinaan kegiatan non akademik (keagamaan, ekstrakurikuler), menganalisa minat dan bakat anak, pemberian motivasi, keteladanan guru	Guru PAI Waka kesiswaan Siswa
3	Prestasi akademik dan non akademik siswa	Bentuk prestasi siswa (akademik dan non akademik), Hasil belajar siswa, pencapaian siswa, progam peningkatan prestasi	Guru PAI Waka kurikulum Waka Kesiswaan

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif meliputi foto, piagam penghargaan, trophy maupun data tertulis yang digunakan untuk mempertegas keakuratan hasil penelitian. Dokumen-dokumen tersebut juga dapat melengkapi data wawancara maupun observasi, sehingga menghasilkan penelitian yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data
1	Peran guru PAI dalam mengembangkan prestasi akademik siswa	Pelaksanaan pembelajaran, upaya peningkatan akademik, hasil belajar siswa, program peningkatan prestasi, pencapaian siswa,	Guru PAI Waka Kesiswaan Team Media Masama
2	Peran guru PAI dalam mengembangkan prestasi non akademik siswa	Pelaksanaan kegiatan siswa(kegiatan keagamaan, ekstrakurikuler), peran guru dalam pembinaan (program pembinaan, kegiatan keagamaan), pencapaian siswa (piagam penghargaan, sertifikat lomba)	Guru PAI Waka kesiswaan Team Media Masama
3	Prestasi akademik dan non akademik siswa	Bukti pencapaian siswa, penilaian hasil belajar, fasilitas sekolah	Guru PAI Waka kesiswaan Team Media Masama

G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses menyelidiki, melacak dan menyusun secara terstruktur mengenai transkrip hasil penelitian berupa wawancara, observasi dan bahan-bahan lain yang sudah dikumpulkan selanjutnya menganalisis data hasil temuan tersebut. Analisis data adalah proses merekonstruksi pengelompokan data,

menyelidiki pola atau tema, dengan tujuan untuk mengetahui pemahamannya. Menyusun data berarti memilah-milah menjadi sebuah tema, pola atau kategori yang sesuai dengan yang dimaksud. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data. Analisis data yang peneliti gunakan adalah interaktif penelitian dari Miles dan Huberman yaitu berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada saat peneliti terjun dilapangan (tempat observasi) ia akan memperoleh berbagai data yang beragam dan kompleks, maka dari itu peneliti perlu melakukan pencatatan secara rinci dan teliti. seperti yang telah dijelaskan bahwa semakin panjang waktu peneliti terjun dilapangan maka data yang telah diperoleh semakin beragam, menyeluruh dan semakin rumit. maka dari itu diperlukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data merupakan suatu proses kegiatan menyimpulkan informasi, memilah-milah hal-hal yang menjadi esensi, menfokuskan pada aspek krusial, menemukan tema dan polanya, dan meninggalkan hal-hal yang tidak sesuai topik yang dikaji.

Data yang sudah direduksi akan memberikan penjabaran yang terarah terkait topik fenomena tertentu dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Data yang sudah diperoleh melalui wawancara kepada guru, kepada siswa/siswi kelas VIII, guru pembina ekstrakurikuler data observasi langsung di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Udanawu yang bertempat di kelas dan ruang guru, dan data dokumentasi akan dijadikan satu menjadi satu kelompok sesuai bidang masing-masing, kemudian dilakukan pemilihan data yang sesuai dengan kebutuhan

dan fokus penelitian, selanjutnya menyimpulkan menjadi satu sub bab data yang terstruktur.

Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara:

- a. Mengelompokkan data mengenai peran guru PAI dalam mengembangkan prestasi akademik.
- b. Mengelompokkan data mengenai peran guru PAI dalam mengembangkan prestasi non akademik.
- c. Mengelompokkan data mengenai gambaran prestasi akademik dan non akademik siswa.
- d. Menghilangkan data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian, seperti informasi mengenai administrasi madrasah yang tidak berkaitan dengan peran guru PAI.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kelanjutan dari reduksi data. Setelah data direduksi, maka langkah peneliti selanjutnya adalah menyajikan sebuah data. Hal ini dilaksanakan oleh peneliti agar data yang telah direduksi dapat terorganisasikan, tersusun dengan sistematis, dan dapat dipahami dengan mudah. Dalam penyajian data peneliti menggunakan teks yang bersifat Naratif/ Deskriptif. Penyajian data ini juga bisa diterapkan dengan cara bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. dengan penyajian data juga akan memudahkan dalam memahami sebuah fenomena yang terjadi, memplaning langkah berikutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.⁵⁶

⁵⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Syakir Media Press, 2021).

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya disajikan dalam bentuk teks narasi/deskripsi. Setelah itu dilakukan analisis sesuai dengan fokus penelitian. Dalam hal ini, penyajian data dibagi menjadi tiga sub bab sesuai dengan fokus penelitian:

- a. Peran guru PAI dalam mengembangkan prestasi akademik siswa
- b. Peran guru PAI dalam mengembangkan prestasi non akademik siswa
- c. Gambaran prestasi akademik dan non akademik siswa

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini diartikulasikan secara deskriptif, mengikuti kerangka studi penelitian. Setelah mengumpulkan dan menyajikan data dalam bentuk tertulis, dan setelah melakukan analisis menyeluruh, peneliti merumuskan kesimpulan yang menjelaskan peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan prestasi siswa di MTs Ma'arif Udanawu Blitar.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam Penelitian Kualitatif Pengecekan keabsahan data merupakan aspek yang sangat krusial dilakukan dalam proses kegiatan riset. Hal ini dikarenakan informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian tersebut harus bisa dipertanggungjawabkan. Hal itu menunjukkan bahwa data yang telah berhasil dikumpulkan adalah data yang sesuai dengan apa yang terjadi secara riil di lokasi berlangsungnya penelitian. Untuk memeriksa keabsahan data dipakai acuan untuk mengecek apakah informasi yang didapatkan sudah sesuai dengan yang terjadi di lokasi penelitian atau tidak.

Menurut Maleong, Teknik pemeriksaan data diantaranya sebagai berikut:⁵⁷

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan atau dikenal dengan istilah perpanjangan keikutsertaan. Dilakukan karena data yang diperoleh belum memenuhi kriteria atau belum lengkap datanya. Selain itu, perpanjangan keikutsertaan dilakukan untuk menchroscek kembali kredibilitas data yang yang sudah diperoleh sebelumnya. Pada penelitian tertentu perpanjangan penelitian dilaksanakan karena pada langkah awal, peneliti belum mendapatkan data yang memenuhi kriteria sehingga peneliti kesulitan menarik kesimpulan dari hasil fokus atau indikator penelitian tertentu.

Pada tahap perpanjangan penelitian ini, strategi yang diterapkan peneliti yaitu mengadakan diskusi dengan narasumber utama dan informan yang lain. sedangkan untuk mengchroscek kevalidan data yang sudah didapatkan sebelumnya, peneliti meringkas hasil wawancara dan menkonfirmasinya kepada informan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan ber-ulang kali di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Udanawu. Untuk memperoleh data informasi yang valid dan kredibel mengenai bagaimana peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan prestasi siswa secara mendetail dan menyeluruh.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan ini bertujuan untuk mencari karakteristik dan aspek yang relevan dengan fenomena yang sedang dikaji kemudian memfokuskan hal tersebut secara terperinci. Teknik ini dilakukan dengan maksud melaksanakan penelitian secara lebih rinci, teliti, mendalam serta secara terus menerus terhadap

⁵⁷ Saleh, *Mengenal Penelitian Kualitatif Panduan Bagi Peneliti Pemula*.

suatu topik penelitian. Dalam hal ini, biasanya peneliti mendeskripsikan data secara akurat terkait sesuatu yang diteliti. Selain itu, peneliti dapat membaca referensi atau hasil penelitian dan dokumen yang berkaitan dengan temuan penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik penyelidikan data yang menggunakan suatu hal diluar data penelitian yang digunakan untuk membandingkan data. Triangulasi dibagi menjadi beberapa macam yaitu:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menanyakan suatu hal yang sama dengan narasumber/informan melalui teknik pengumpul data yang berbeda. Misalnya data yang didapatkan melalui kegiatan wawancara, kemudian di cek kebenarannya dengan observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini, contohnya peneliti membandingkan data mengenai peran guru PAI membimbing kegiatan MTQ dan Syahril Qur'an diperoleh melalui:

- 1) Hasil wawancara dengan guru PAI
- 2) Hasil observasi pada saat kegiatan ekstrakurikuler MTQ berlangsung
- 3) Dokumentasi berupa foto kegiatan dan piagam prestasi yang diperoleh siswa

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu dengan menanyakan aspek yang sama melalui sumber yang berbeda. sumber yang dimaksud yaitu pihak yang berkaitan dengan fokus penelitian. Triangulasi sumber juga untuk menguji kebenaran data, dilaksanakan dengan cara mengecek kembali data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mengenai peran guru PAI dalam mengembangkan prestasi siswa. Peneliti mewawancarai kepada guru PAI, siswa, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan kepala madrasah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti mengelompokkan mana informasi yang sama, berbeda, dan informasi yang spesifik dari ketiga sumber tersebut.

c. Triangulasi Teori

Triangulasi Teori yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data dalam berbagai cara. Dalam pendekatan ini, digunakan untuk meningkatkan kualitas pemahaman dengan mencocokkan data temuan dengan pandangan teori yang relevan.

Peneliti juga melakukan beberapa triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi teori. Triangulasi sumber peneliti berupaya membandingkan beberapa hasil wawancara, baik dari beberapa guru PAI, bapak/ibu waka kurikulum, waka kesiswaan, dan para siswa/siswi. Peneliti juga akan menggunakan triangulasi teori untuk membandingkan beberapa teori terkait peran guru guna mendapatkan teori yang sesuai dengan topik penelitian ini.

I. Tahap Penelitian

Tahap ini, yaitu serangkaian proses kegiatan penelitian untuk memastikan suatu penelitian dilakukan secara tersistematis dan terstruktur, maka peneliti perlu menyusun tahapan penelitian. Tahap pelaksanaannya diantaranya yaitu:

a. Tahap Pendahuluan

Pendahuluan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang didapat untuk mendapatkan pemahaman mengenai

fenomena penelitian.⁵⁸ Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan diantaranya yaitu:

- 1) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah dengan jelas.
- 2) memahami literatur yang relevan dengan teori yang melatarbelakangi/mendasari topik penelitian.
- 3) merumuskan hipotesis spesifik sesuai dengan fokus penelitian.
- 4) merancang format penelitian yang paling cocok dengan tujuan dan hipotesis

b. Tahap Membuat Desain

Tahapan ini meliputi:

- 1) Mengembangkan desain penelitian yang terperinci dan terfokus.
- 2) Mengembangkan instrumen penelitian yang selaras dengan desain.
- 3) Mengembangkan prosedur penelitian yang selaras dan mudah diuji.

c. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan pelaksanaan penelitian ini mencakup beberapa kegiatan utama:

- 1) Pengumpulan data primer
- 2) menganalisis data menggunakan teknik yang telah ditetapkan
- 3) pengumpulan data sekunder untuk melengkapi temuan

d. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap terakhir, semua hasil penelitian disusun berbentuk laporan karya ilmiah. Proses kegiatannya mencakup penyusunan laporan lengkap, penyajian hasil, dan pembahasan temuan penelitian.

⁵⁸ Umar Sidiq and Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Cetakan Pertama (CV.NATA KARYA, 2019).